



Pemaknaan Khalayak Pada Resistensi Perempuan Dalam Film *Sucker Punch*

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Sata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

**Penyusun
Nama : Bagas Putro Kinasih
NIM : 14030111140099**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Bagas Putro Kinasih

Nomor Induk Mahasiswa : 14030111140099

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

“Pemaknaan Khalayak Pada Resistensi Perempuan Dalam Film *Sucker Punch*”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, September 2017

Pembuat Pernyataan,

Bagas Putro Kinasih
NIM. 14030111140099

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Khalayak Pada Resistensi Perempuan Dalam
Film *Sucker Punch*

Nama Penyusun : Bagas Putro Kinasih

NIM : 14030111140099

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan
Strata I.**

Semarang,2017

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si.

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si.

NIP. 19660727.199203.1.001

NIP. 19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Hj. Sri Budi Lestari, SU. ()

Dosen Penguji :

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., MA ()

2. Dr. Lintang Ratri Rahmaji, S.Sos, M.Si ()

3. Dr. Dra. Hj. Sri Budi Lestari, SU. ()

MOTTO

Janganlah Melihat Sesuatu Hanya Dari Satu Sudut Pandang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasehat dan bantuan dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Keluarga tercinta, Papa Purwadin, Mama Endang, Melati dan Gading, terima kasih atas mendukung, doa dan kesabaran pada setiap langkah saya.
3. Dr. Sunarto, M.Si., selaku Dekan FISIP UNDIP.
4. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si., selaku Dosen Wali saya
6. Dr. Dra. Hj. Sri Budi Lestari, SU., selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan membantu proses administrasi saya sampai akhir.
7. Dosen Penguji DR. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A. dan Dr. Lintang Ratri Rahmaji, S.Sos, M.Si., yang telah memberikan saran dan arahan pada skripsi saya. Maafkan kekurangan ajaran saya di ruang sidang
8. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP. Terima kasih untuk ketulusan dan kesabaran Bapak/Ibu atau Mas/Mbak membagi ilmu yang luar biasa.

9. Deo dan keluarga di Semarang, Talitha dan keluarganya, anak-anak kosan Hamizan, dan warung mba Rissa yang telah menjadi keluarga kecil saya di Semarang
10. Sahabat-sahabat saya di Semarang, Yayas, Abika, WR, Malik, Sani, Bunga, Debi, Dilla, Fatimah, dan Almarhum Momon atas kebersamaan, kelucuan, kesenangan yang kalian berikan kepada saya selama ini.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2011. Suwun ya untuk kebersamaan kita. Semoga semua sukses, sehat dan manfaat ilmunya, serta mempunyai kesempatan berjumpa lagi. Terlebih untuk anggota 2011 perjuangan, semangat kawan kalian pasti bisa lulus. Ojo males yo
12. Keluarga Besar Ilmu Komunikasi 2006 – 2015, yang telah memberikan warna kepada saya selama kuliah ini.
13. Para informan tugas akhir saya yang selalu sabar dan memberikan doa agar saya cepat lulus!!!!
14. Sella, Dinda, Fio, Nomi, Andre Napi keluarga Not True Boys, dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu atas motivasi yang kalian berikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat untuk penelitian lainnya yang lebih baik. Amin.

Semarang,

Bagas Putro Kinasih

Pemaknaan Khalayak Pada Resistensi Perempuan Dalam Film *Sucker Punch*

Abstrak

Film memiliki peran sebagai sarana hiburan yang menawarkan berbagai aspek kejadian dan peristiwa kepada penontonnya, serta dimungkinkan menjadi acuan berperilaku bagi para penikmatnya. *Sucker Punch* merupakan sebuah film yang mengisahkan tentang perjuangan perempuan dalam mengatasi dominasi laki-laki. Kita perlu memahami bagaimana film menampilkan gender karena 'konstruksi feminitas dan maskulinitas merupakan bagian dari ideologi dominan'. Selain hal ini, bahwa film sebagai media masih menawarkan contoh dan paduan perilaku umum dan kita harus menafsirkan pesan-pesan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemaknaan khalayak pada perlawanan yang dilakukan oleh tokoh Babydoll dan perempuan lainnya terhadap dominasi laki-laki dalam film *Sucker Punch*. Penelitian mengenai pemaknaan resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch* ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis resepsi. Subjek penelitian ini adalah khalayak baik laki-laki dan perempuan yang pernah menonton film *Sucker Punch* untuk melihat bagaimana pemaknaan khalayak terhadap resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch* untuk melepaskan diri dari dominasi laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan konsep resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch* informan 1 muncul dari penerimaan yang terfokus pada mimik dan perilaku tokoh Babydoll. Informan 2 muncul dari penerimaan yang terfokus pada sifat yang dimiliki oleh Babydoll dan situasi atau kondisi yang tidak tokoh Babydoll inginkan. Informan 3 berangkat dari penerimaan yang terfokus pada perilaku secara umum para tokoh perempuan. Informan 4 sebagai penerimaan dari suatu tindakan perempuan yang dapat berpikir dan bertindak atas penindasan yang dialami kaum perempuan. Sedangkan pemaknaan karakteristik resistensi tersembunyi perempuan informan 1 muncul dari penggambaran *scene* saat tokoh Babydoll menceritakan rencana melarikan diri kepada teman-temannya, dan penggambaran *scene* saat resistensi tersembunyi yang tokoh Babydoll beserta teman-temannya lakukan diketahui oleh Blue. Informan 2 muncul dari penerimaan *scene* yang *berbeda*, yakni memfokuskan pada *scene* ketika Babydoll memberitahukan kepada teman-temannya tentang alat-alat yang diperlukan untuk melarikan diri dari tempat tersebut. Informan 3 berangkat dari ketakutan yang masih dirasakan oleh Babydoll dan kawan-kawan ketika berencana melarikan diri dari rumah sakit tersebut, akan tetapi rencana tersebut diketahui juga oleh si Blue. Informan 4 sebagai penerimaan dari plot film *Sucker Punch* dan penggambaran perjuangan perempuan di kebanyakan film lainnya. Sedangkan pemaknaan situasi resistensi perempuan di film *Sucker Punch* informan 1 muncul dari penggambaran *scene* saat Babydoll berusaha untuk meyakinkan temannya yang tersisa jika rencana yang mereka lakukan harus tetap dilakukan. Informan 2 muncul dari situasi tokoh Babydoll dan penggambaran *scene* di akhir-akhir film. Informan 3 muncul dari pendapatnya yang beranggapan jika resistensi yang dilakukan oleh tokoh Babydoll dan perempuan lainnya memiliki kepentingan diri sendiri dan orang lain. Resistensi yang dilakukan oleh mereka pun memiliki sebuah dampak untuk Blue Jones. Informan 4 berangkat dari pendapatnya yang beranggapan jika resistensi yang ditampilkan oleh film ini memiliki kepentingan sesama gender yang butuh *survive* dari tekanan yang dialami tokoh Babydoll dan perempuan lainnya.

Kata Kunci: Pemaknaan Khalayak, Resistensi Perempuan, Film *Sucker Punch*.

Audiences Reception In Male Domination Of Women In Constructed In Sucker Punch Movies

Abstract

The film has a role as a means of entertainment that offers various aspects of events and events to the audience, and may be a reference to behave for the audience. *Sucker Punch* is a film that tells about the struggle of women in overcoming male domination. We need to understand how films feature gender because 'the construction of femininity and masculinity is part of the dominant ideology'. In addition to this, that film as a medium still offers examples and blend of common behaviors and we must interpret these messages. The purpose of this research is to know how the meaning of the audience on the resistance made by character Babydoll and other women against male domination in the *Sucker Punch* movie. Research on the reception of women resistance in the *Sucker Punch* movie uses the type of qualitative research with research methods of reception analysis. The subjects of this research were both male and female audiences who had watched the *Sucker Punch* movie to see how the meaning of audiences against women's resistance in the *Sucker Punch* film to escape from male domination.

The results showed that the meaning of the concept of female resistance in the film *Sucker Punch* informant 1 emerged from the reception focused on mimic and behavior of character Babydoll. Informant 2 emerges from acceptance that focuses on the nature of character Babydoll and the circumstances that character Babydoll does not want. Informant 3 departs from acceptance that focuses on the general behavior of women leaders. Informant 4 as the acceptance of an act of women who can think and act on the oppression experienced by women. While the meaning of the hidden resistance characteristics of the female informant 1 emerges from the scene description when the Babydoll character tells the escape plan to his friends, and the depiction of the scene when the hidden resistance that the Babydoll character and his friends do is known by Blue. Informant 2 emerged from the reception of a different scene, focusing on the scene when Babydoll told his friends about the tools needed to escape from the venue. Informant 3 departs from the fears that Babydoll and his friends are still feeling when they plan to escape from the hospital, but the plan is also known to the Blue. Informant 4 as acceptance of the *Sucker Punch* movie plot and portrayal of women's struggles in most other films. While the meaning of the situation of women's resistance in the film *Sucker Punch* informant 1 emerged from the scene description when Babydoll tried to convince his remaining friends if their plan should be done. Informant 2 emerged from the situation of the Babydoll character and the depictions of the scene at the end of the film. Informant 3 emerges from his opinion that if resistance by Babydoll figures and other women has self-interest and others. Resistance by them also has an impact for Blue Jones. Informant 4 set out from his opinion that if the resistance presented by this film has a gender interest that needs to survive from the pressure experienced by Babydoll figures and other women.

Keyword: Audience Reception, Women Resistance, Sucker Punch Movies.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, atas kenikmatan dan kelancaran, dalam menyusun penelitian berjudul “Pemaknaan Khalayak pada Perlawanan Perempuan dalam Film *Sucker Punch*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan khalayak pada perlawanan yang dilakukan oleh tokoh Babydoll dan perempuan lainnya terhadap dominasi laki-laki dalam film *Sucker Punch*. Penelitian ini terdiri dari bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka teori, operasional konsep, dan metodologi penelitian. Bab II membahas tentang pandangan para ahli terhadap penggambaran perempuan dalam film selama ini dan penggambaran perempuan dalam film *Sucker Punch*. Bab III berisi hasil data wawancara dengan para informan. Kemudian bab IV membahas tentang pemaknaan informan terhadap resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch*. Terakhir, bab V berisi tentang kesimpulan dan implikasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan SI Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Peneliti membutuhkan saran dari pihak-pihak yang kompeten. Sebaliknya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Semarang,2017

Bagas Putro Kinasih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Signifikasi Penelitian	8
1.4.1 Signifikasi Akademis	8
1.4.2 Signifikasi Praktis	9
1.4.3 Signifikasi Sosial	9
1.5 Kerangka Teori	9
1.5.1 <i>State Of The Art</i>	9
1.5.2 Resepsi	13
1.5.3 Resistensi	15
1.6 Operasional Konsep	18

1.7 Metodologi Penelitian	19
1.7.1 Tipe Penelitian	19
1.7.2 Subjek Penelitian	19
1.7.3 Unit Analisis	20
1.7.4 Jenis dan Sumber Data	20
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	21
1.7.6 Teknik Analisa Data	21

BAB II PEREMPUAN DAN DOMINASI LAKI-LAKI

2.1 Perempuan Dalam Film	22
2.2 Perempuan Dalam Film <i>Sucker Punch</i>	26

BAB III PERILAKU INFORMAN DALAM MENONTON FILM *SUCKER PUNCH*

3.1 Kebiasaan Informan Menonton Film	30
3.2 Teman Saat Menonton Film	44
3.3 Pemaknaan Resistensi Perempuan Dalam Film <i>Sucker Punch</i>	48

BAB IV ANALISIS TENTANG PEMAKNAAN PEREMPUAN DALAM FILM *SUCKER PUNCH*

4.1 Resistensi Perempuan dalam Film <i>Sucker Punch</i>	71
4.1.1 Jenis Resistensi Perempuan dalam Film <i>Sucker Punch</i>	76
4.1.2 Situasi Resistensi Perempuan dalam Film <i>Sucker Punch</i>	80

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	86
5.2 Implikasi Penelitian	91
5.1.1 Implikasi Akademis	91
5.1.2 Implikasi Praktis	92

5.1.3 Implikasi Sosial	92
------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Percakapan antara Blue Jones dengan ayah tiri Babydoll yang memiliki niat buruk untuk Babydoll	3
Gambar 1.2 Perbedaan situasi yang terjadi dalam dunia nyata dan dunia khayalan Babydoll yang di gambarkan oleh sutradara	4
Gambar 1.3 Perbedaan situasi yang terjadi dalam dunia nyata dan dunia khayalan Babydoll yang di gambarkan oleh sutradara	6
Gambar 1.4 Perbedaan situasi yang terjadi dalam dunia nyata dan dunia khayalan Babydoll yang di gambarkan oleh sutradara	7
Gambar 4.1. <i>Scene</i> ketika Babydoll dibawa oleh ayah tirinya ke rumah sakit jiwa	73
Gambar 4.2 & 4.3 Percakapan perempuan yang berada di rumah sakit jiwa	77